

**MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN SAHAM***
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

UNTARI WIJAYANTI

NIM : 12133100021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN SAHAM***
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :
UNTARI WJAYANTI
NIM : 1213310021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

Financial statement, especially which related with companies cash flow and net profit, was one of most important information that used by investor to make a valuation company performance. The objective of this research is to know the influence between net profit and total of cash flow on share return.

The data used in this research was secondary data from monetary data in Indonesia Stock Exchange official site (www.idx.co.id). This research sample are 43 manufacturing bussiness in Indonesia Stock Exchange, with purposive sampling method. The data pooling method (year 2011-2014) amount of sample are $(n) = 141$, to examin the hypothesis this research are use multiple regresion analisys.

The result of this research show that there is no influence between net profit on share return and there is significant and positive influence between total of cash flow on share return.

Keywords: Net Profit, Total of Cash Flow, and Share Return.

ABSTRAK

Laporan keuangan, khususnya yang terkait dengan laba bersih dan arus kas, adalah salah satu informasi yang penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara laba bersih dan total arus kas terhadap return saham.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari data keuangan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sampel penelitian berjumlah 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data (tahun 2011-2014) dengan jumlah sampel (n) =141, untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara laba bersih terhadap return saham dan ada pengaruh yang signifikan positif antara total arus kas terhadap return saham.

Kata kunci: Laba Bersih, Total Arus Kas, dan Return Saham.

**MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN SAHAM***
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)



Yogyakarta, 29 Februari 2016

Pembimbing



Dekeng Setyo Budi, S.E., M.Si., AK., CA

NIS : 197408142006071002

**MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN SAHAM***
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014)

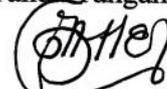
Oleh:

UNTARI WIJAYANTI

NIM. 12133100021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 21 Maret 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Tanggal		
Ketua	: Hari Purnama, S.E.,M.M	
Sekretaris	: Sri Widodo, S.E	
Penguji I	: Sukhemi, S.E., M.Sc	
Penguji II	: Dekeng Setyo Budi, S.E.,M.Si.,AK.,CA	

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan.



Hari Purnama, S.E., M.M.

NIS. 19620221 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Untari Wijayanti
No. Mahasiswa : 12133100021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Manfaat Informasi Akuntansi Terhadap *Return*
Saham

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Untari Wijayanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Man jadda wajada”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dapatlah dia

“Man shobaro Dhofiro”

Barang siapa bersabar, beruntunglah dia

“Man saara ‘ala ad-darbi washala”

Barang siapa yang berjalan di jalan-Nya, maka sampailah dia ketujuannya

-Imam Syafi'i

Kerja keras tidak akan mengingkari

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan bapak tercinta
2. Suami terkasih
3. Keluarga tersayang
4. Sahabat dan teman-teman yang
memberikan semangat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory M.S., M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Sri Widodo, S.E. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dekeng Setyo Budi, S.E., M.Si., AK., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

6. Ibu dan Bapak tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
7. Imam keluargaku, Suamiku terkasih, terima kasih atas doa dan menemani disetiap langkahku.
8. Keluargaku yang selalu menyayangiku.
9. Teman-teman almamater 2012 khususnya Akuntansi kelas B terima kasih atas semangat dan kebersamaannya selama ini, sangat berharga bisa berteman baik dengan kalian.
10. Bapak Ibu teman-teman di AKBID Ummi Khasanah yang selalu bersama sepanjang waktu mengabdikan dengan niat yang baik, terima kasih untuk dukungan dan bantuan yang diberikan.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Penulis

Untari Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Pasar Modal	12
2. Informasi Akuntansi	14
3. Laba Akuntansi	15
4. Total Arus Kas	18
5. <i>Return Saham</i>	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Perumusan Hipotesis	26

BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
	B. Variabel Penelitian	29
	C. Metode Pengumpulan Data dan Teknik Pengambilan Sampel .	30
	D. Pengujian Data	31
	E. Pengujian Hipotesis	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
	A. Diskripsi Data	39
	B. Pengujian Data	41
	C. Pengujian Hipotesis	44
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN ..	50
	A. Kesimpulan.....	50
	B. Implikasi.....	51
	C. Keterbatasan dan Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Autokorelasi	36
Tabel 2 : Kriteria Sampel	41
Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4 : Hasil Uji Analisis Data	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Teoritis	26
Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha. Persaingan usaha juga semakin ketat karena meningkatnya kegiatan perekonomian yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin usaha. Lembaga pasar modal sebagai penyedia modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya, yaitu bank dan lembaga pembiayaan yang menyediakan modal (Utomo, 2011).

Pasar modal menjadi salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Ketika pasar modal menunjukkan peningkatan aktivitas maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut menunjukkan perkembangan. Sebaliknya apabila pasar modal sedang dalam kondisi lemah atau lesu maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang mengalami penurunan (Latief, 2014).

Pasar modal di Indonesia menjadi bagian penting dalam perekonomian negara karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal mempunyai peran strategis

dalam menunjang perekonomian karena pasar modal menjadi sumber dana perusahaan. Perusahaan merupakan agen produksi yang secara nasional akan membentuk *Gross Domestic Product* (GDP). Pasar Modal juga dapat menjadi media yang efektif dalam pembangunan negara, ini dimungkinkan karena pasar modal menghimpun dana jangka panjang dari para investor yang kemudian disalurkan untuk pembangunan negara. Perkembangan pasar modal akan menunjang peningkatan GDP atau dengan kata lain berkembangnya pasar modal akan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara (Lubis, 2008).

Salah satu fungsi pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik, teknologi, maupun keahlian manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberi nilai tambah bagi perusahaan. Melalui pasar modal inilah perusahaan dapat berinteraksi dengan masyarakat (*public*) yang merupakan pemilik sumber dana (Trisnawati, 2013).

Pasar modal sebagai wahana investasi, dalam kegiatan operasionalnya terdapat dua fungsi strategis, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal sebagai lembaga yang menjalankan fungsi ekonomi menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak pemberi pinjaman atau investor kepada peminjam dana. Fungsi keuangan yang disediakan pasar modal antara lain dengan memberikan kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan dari para investor tanpa mengharuskan investor sebagai pemberi pinjaman terlibat

langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi (Husnan, 2009).

Investasi meliputi semua penanaman dana perusahaan atau penyertaan perusahaan pada perusahaan lain. Investasi merupakan suatu komitmen untuk menyertakan dana pada satu aset atau lebih selama beberapa periode mendatang. Tujuan utama berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan (Utomo, 2011).

Syarat utama yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya di pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh diantaranya karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam keputusan investasi. Suatu informasi dinilai informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Informasi yang informatif akan membentuk kepercayaan di kalangan investor (Hastuti dan Sudibyo, 1998 dalam Latief, 2014).

Investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang berisiko, sehingga menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat investasi lainnya yang kurang berisiko untuk menarik minat investor. Investor membutuhkan informasi yang dapat dijadikan sebagai sinyal untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan. Teori sinyal (*Signalling theory*) menekankan kepada pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar diperusahaan. Informasi

merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya (Setiani, 2013).

Likuiditas saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain harga saham, adanya keterbukaan informasi, sentimen dasar, faktor fundamental perusahaan dan jumlah saham. Jadi likuiditas saham suatu perusahaan mencerminkan kelima faktor tersebut, oleh karena itu investor harus tepat dalam melakukan analisis (Utomo, 2011).

Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Jogiyanto (1998) dalam Savitri, (2012) menyatakan bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi dan politik. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi *intern* perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang diperoleh dari *intern* perusahaan yang lazim digunakan.

Analisis fundamental mempelajari data-data perusahaan, membandingkan dengan pesaingnya dan memperkirakan nilai intrinsik dari saham perusahaan. Salah satu aspek penting dari analisis fundamental adalah analisis laporan keuangan, karena dari laporan keuangan dapat diperkirakan

keadaan atau posisi keuangan perusahaan. Analisis fundamental dilakukan untuk mengidentifikasi prospek perusahaan di masa depan (Utomo, 2011).

Menurut Husnan (2009), analisis fundamental secara *top down* digunakan untuk menilai prospek perusahaan yang meliputi analisis mikro ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperlakukan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi harga saham. Harga saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran keuntungan (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa datang. Analisis sekuritas sangat perlu dilakukan oleh investor dalam upaya melakukan penetapan harga saham yang wajar (Sinaga, 2010).

Return saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal (Husnan, 2009).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. *Return* realisasi sangat diperlukan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang (Jogiyanto, 2003 dalam Savitri, 2012).

Tujuan utama aktivitas perdagangan perusahaan oleh investor di pasar modal adalah untuk memperoleh *return* (keuntungan). Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian investor dan kreditor antara lain laba akuntansi dan total arus kas. Yocelyn dan Yulius, (2012) mengungkapkan bahwa laba akuntansi merupakan sumber informasi yang berguna untuk investor dalam pengambilan keputusan. Laba akuntansi juga digunakan untuk menilai kinerja dan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit.

Menurut PSAK No. 1, informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa depan. Laba menghasilkan perputaran arus kas dari sumber daya yang ada, dan merumuskan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Bagi pemilik saham atau investor, laba

berarti adanya peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima melalui pembagian deviden (Mulya, 2012).

Laporan arus kas menjadi laporan yang diperlukan sejak IAI (1994) mengeluarkan PSAK No. 2 tertanggal 7 September 1994 dan berlaku mulai 1 Januari 1995 yang merekomendasikan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan. Keputusan BAPEPAM No. Kep 80/PM/96, tertanggal 17 Januari 1996 juga menyatakan tentang kewajiban emiten menyertakan laporan arus kas (*cash flow*) dalam laporan keuangan berkala kepada Bapepam.

Penyajian arus kas selama beberapa periode memungkinkan dilakukannya penilaian atas fleksibilitas keuangan, yaitu kemampuan menggunakan kas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang dapat mengumpulkan tambahan di pasar hutang dan ekuitas, menjual aktiva non operasi, dan memperbesar arus kas masuk dengan meningkatkan efisiensi serta menurunkan biaya adalah perusahaan yang fleksibel secara finansial. Informasi arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami hubungan antara laba dan arus kas serta memprediksi arus kas di masa depan (Utomo, 2011).

Keberadaan informasi laba akuntansi dan laporan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi laba dan arus kas memiliki kandungan informasi yang akan menarik reaksi pasar. Reaksi pasar

ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham yang diukur dengan *return* (Adiwiratama, 2012).

Peneliti termotivasi melakukan penelitian mengenai manfaat informasi akuntansi terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda. Ginting (2011), Yocelyn dan Yulius (2012), menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Hestyningrum (2010) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Kusno (2004), menyebutkan bahwa arus kas operasi, investasi dan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Yocelyn dan Yulius (2012), dan Hestyningrum (2010), menyatakan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sehubungan dengan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah “**Manfaat Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham**” (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014).

B. Identifikasi Masalah

Informasi akuntansi merupakan salah satu fungsi akuntansi untuk menyajikan data kuantitatif yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu data yang disajikan harus berkualitas. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda-beda atas laporan keuangan perusahaan. Para investor berkepentingan

untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atas investasi yang ditanamkan. Oleh sebab itu, investor membutuhkan informasi dalam membantu memutuskan tindakan untuk membeli, menahan, atau menjual saham perusahaan.

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian investor antara lain laba akuntansi dan total arus kas. Informasi tersebut memiliki nilai bagi investor, jika keberadaan informasi tersebut dapat menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal. Oleh karena itu, seberapa jauh manfaat suatu informasi akuntansi dapat diperoleh dengan mempelajari keterkaitan dengan tingkat pengembalian investasi (*return*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas manfaat informasi akuntansi yaitu laba akuntansi dan total arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah total arus kas berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah total arus kas berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat berupa:

1. Manfaat Empiris

Untuk memperkuat penelitian sebelumnya berkenaan dengan manfaat informasi akuntansi terhadap *return* saham yang dilakukan secara empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat kepada investor ataupun calon investor sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh

informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan di masa depan.

3. Kontribusi Teori

- a. Sebagai pengembangan ilmu dan untuk mengetahui seberapa besar komponen laporan keuangan memiliki kandungan manfaat informasi bagi investor dengan melihat *return* saham sebagai tolok ukur kinerja perusahaan.
- b. Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.